

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh beberapa temuan yang dapat disimpulkan mengenai minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI diperoleh prosentase keseluruhan sebesar 69 %, yang artinya mengindikasikan bahwa sebagian besar (69 %) siswa menunjukkan minatnya untuk berwirausaha.

Dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI ini adalah.:

- a. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai wawasan yang luas tentang pentingnya berwirausaha.
- b. Mahasiswa mempunyai karakteristik dan sifat-sifat wirausaha yang mendukung, tentunya hal ini menjadi suatu nilai positif untuk bekal para mahasiswa ke depan nanti. karena kedua hal ini tidak dapat dipelajari, dan selebihnya pengembangan semangat untuk berwirausaha yang harus ditingkatkan.
- c. Mahasiswa sudah memiliki bekal yang cukup tinggi untuk berwirausaha, potensi minat yang ada pada para mahasiswa sudah memenuhi kriteria dalam pengembangan jiwa wirausaha.
- d. Keterampilan dasar dan keterampilan khusus yang dimiliki para mahasiswa

sudah memenuhi kriteria untuk menjadi seorang wirausahawan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mendapat persentase cukup tinggi, dalam hal ini, mahasiswa sudah mempunyai intelegensi dan *hard skill* yang mendukung untuk menjadi seorang wirausahawan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

a) Bagi Mahasiswa

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang penting untuk dipelajari. Jika setelah lulus nanti kesulitan dalam mencari pekerjaan, berwirausaha merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa dalam hal ini memanfaatkan mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di Program Studi Pendidikan bangunan Sipil FPTK JPTS UPI, dengan sebaik-baiknya, mengingat kewirausahaan ini dapat menjadi salah satu solusi untuk kehidupan kita pada masa yang akan datang. Semoga dengan mengetahui keuntungan mendalami ilmu kewirausahaan, akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Setelah berminat untuk berwirausaha semoga dapat mengaplikasikannya dengan keahlian yang dimiliki pada bidang teknik bangunan. Sehingga akan menjadi wirausaha yang sukses.

b) Bagi Lembaga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar (69%)

mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik bangunan JPTS FPTK UPI, menunjukkan minatnya untuk berwirausaha. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, lembaga dalam hal ini kampus Universitas Pendidikan Indonesia, mempunyai peran andil dalam hal ini. Kewirausahaan bukan hanya dilakukan pada saat pembelajaran di kelas saja, akan tetapi harus ada kegiatan yang dapat memicu tumbuh kembangnya minat mahasiswa terhadap wirausaha.

Oleh karena itu, mengingat peran kampus begitu penting terhadap pertumbuhan minat mahasiswa pada bidang wirausaha, sebaiknya pihak kampus lebih memanfaatkan fasilitas kampus seperti memanfaatkan unit produksi, dengan tujuan diharapkan mereka dapat menghasilkan suatu karya yang bernilai lebih. Selain memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kampus, pihak kampus sebaiknya sering mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan, mengadakan seminar ataupun pameran yang berkaitan dengan kewirausahaan.

c) Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji dan menelaah kembali secara lebih luas dan mendalam yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya meneliti dan mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga akan diperoleh hasil penelitian baru sebagai bahan pembandingan.





Anggi Gumilar, 2012

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik
Sipil FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu